

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi PT Jasa Raharja, yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.98, RT.002/RW.15, DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60264.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Jenis Penelitian eksplanatori bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang alasan dan proses di balik terjadinya suatu fenomena, seringkali memanfaatkan metode penelitian kuantitatif dalam upayanya untuk mengidentifikasi hubungan dan penyebab yang mendasarinya. (Sugiyono 2017).

C. Populasi, Sampel, Sampling

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merujuk pada kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik kualitatif tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus studi, dan dari sana peneliti akan mengambil kesimpulan berdasarkan karakteristik-karakteristik ini. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah semua pemangku kepentingan di PT Jasa Raharja Surabaya sebanyak 35 tenaga kerja.

Pemilihan responden yang merata memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, menghindari penekanan yang tidak seimbang dalam interpretasi data, dan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pandangan dan kebutuhan yang mungkin ada di perusahaan. Ini membantu dalam menghasilkan keputusan yang lebih baik dan kebijakan yang lebih inklusif.

2) Sampel

Menurut Handayani (2020), dalam penelitian, teknik pengambilan sampel, yang sering disebut sebagai metode sampling, melibatkan seleksi sejumlah elemen dari populasi yang sedang diselidiki untuk membentuk sampel. Jenis teknik yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik sampel jenuh yang menekankan pengamatan pada semua elemen populasi sebanyak 35 karyawan, ini menghasilkan hasil yang paling teliti dan menyeluruh, namun seringkali memerlukan alokasi waktu dan sumber daya yang signifikan, terutama bila populasi berskala besar.

3) Sampling

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus dengan proses pengumpulan informasi atau data dari seluruh populasi yang menjadi target sensus, tanpa melakukan sampel atau seleksi acak. Peneliti memilih sensus sampling untuk memfokuskan penelitian pada individu yang memiliki pengalaman praktis yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang implementasi kebijakan tersebut.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Item
Keadilan Kompensasi (X1) (Sari et al., 2022)	Keadilan kompensasi adalah sistem kompensasi untuk memastikan bahwa karyawan menerima imbalan yang adil dan sepadan dengan kontribusi mereka terhadap organisasi..	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadilan Prosedural 2. Keadilan Distributif (Robbins 2017) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan memberikan kompensasi terhadap karyawan sesuai kontribusi 2. Kebijakan kompensasi di Perusahaan adil dan transparan. 3. Aturan dan prosedur di Perusahaan diterapkan secara adil kepada semua karyawan 4. Informasi kebijakan kompensasi disampaikan secara jelas dan transparan kepada semua karyawan.
Kepuasan Kerja (Z) (Erfeni et al., 2023)	Kepuasan kerja adalah tingkat emosional individu terhadap pekerjaannya yang mencakup berbagai aspek seperti tugas, lingkungan kerja, hubungan rekan kerja, kompensasi, dan peluang pengembangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan terhadap Pekerjaan itu sendiri 2. Kepuasan terhadap Gaji 3. Kepuasan terhadap Promosi 4. Kepuasan terhadap Pengawasan 5. Kepuasan terhadap Rekan kerja 6. Kepuasan terhadap kondisi kerja (Luthans 2012) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan puas dengan tugas-tugas pekerjaan di Perusahaan 2. Karyawan puas dengan imbalan yang diperoleh dari pekerjaan 3. Karyawan puas terhadap promosi di perusahaan yang diberikan secara adil dan transparan. 4. Karyawan puas terhadap pengawasan yang diberikan Perusahaan 5. Karyawan puas terhadap hubungan rekan. 6. Puas dengan kondisi lingkungan kerja yang memenuhi kebutuhan.

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Item
<i>Work engagement</i> (Y) Aryanti & Herawati (2021)	Work engagement adalah tingkat keterlibatan dan semangat yang dimiliki oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaan mereka, dengan komitmen tinggi dan dedikasi terhadap tugas-tugas serta organisasi	1.Vigor (Moral) 2.Dedication (Dedikasi) 3.Absorbtion (Menyatu) (Robbins 2017)	1. Karyawan memiliki integritas yang tinggi 2. Pekerjaan memberikan pertumbuhan dan perkembangan pribadi yang positif. 3. Karyawan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. 4. Karyawan mampu menyelesaikan tugas sebelum tenggat waktu. 5. Karyawan memiliki tingkatenergi yang tinggi ketikamenjalankan tugas-tugassaya. 6. Karyawan memiliki semangat yang kuat untuk menyelesaikan tugas yang dihadapi

Sumber : Robbins (2017). Lutans(2012)

E. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur kepuasan kerja karyawan dengan penilaian dari 1 hingga 5, memudahkan analisis data dengan melibatkan respons individu terhadap setiap pertanyaan (Sugiyono 2019).

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Bobot	Keadilan Kompensasi	Kepuasan Kerja	Work Engagement
1	Sangat Tidak Adil	Sangat tidak Puas	Sangat Rendah
2	Tidak Adil	Tidak Puas	Rendah
3	Netral	Netral	Netral
4	Adil	Puas	Tinggi
5	Sangat Adil	Sangat Puas	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2019:51)

F. Jenis dan sumber data

Penelitian ini didasarkan pada pengumpulan data primer, yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer diperoleh melalui pemberian kuesioner kepada sejumlah karyawan PT Jasa Raharja Surabaya, di mana mereka memberikan informasi keadilan kompensasi, work engagement dan kepuasan kerja dalam perusahaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metodologi penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner kepada karyawan perusahaan PT Jasa Raharja. Kuesioner adalah instrumen berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dan pandangan individu terkait aspek-aspek khusus dalam konteks penelitian ini (Sugiono 2017). Responden diharapkan memberikan respons tertulis mereka terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner.

H. Uji Instrumen

Pengujian instrumen melibatkan dua tahap penting, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. pengujian instrumen membantu memastikan kecocokan dan keandalan alat ukur dalam konteks penelitian.

a. Uji Validitas

Pada tahap penelitian ini, validitas kuesioner dianalisis melalui perhitungan koefisien korelasi menggunakan metode *product moment Pearson* (r). Bila hasil perhitungan r hitung melebihi nilai yang telah ditentukan dalam tabel referensi, maka kuesioner dianggap memiliki validitas yang tinggi. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini dapat sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2016)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

b. Uji Reabilitas

Evaluasi terhadap ketepatan dan keandalan instrumen atau kuesioner dalam konteks penelitian dapat diperoleh melalui proses pengujian reliabilitas. (Ghozali, 2011) mengemukakan Keandalan kuesioner dalam penelitian ini dievaluasi dengan menghitung nilai Cronbach alpha. Jika Cronbach alpha melebihi 0,60, maka kuesioner dianggap andal. Berikut rumus dari uji reabilitas yang menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 b} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reabilitas alpha

n = Jumlah item pertanyaan

$\sum x^2 y$ = Jumlah varian butir

$X^2 y$ = Total varian

Sumber : Ghozali (2011)

I. Uji Asumsi Klasik

Merupakan suatu metode yang diterapkan guna memverifikasi apakah data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi prasyarat dasar yang harus terpenuhi agar hasil analisis menjadi akurat dan sah. Berikut ini merupakan

metode yang digunakan pada uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang diamati atau dikumpulkan memiliki distribusi yang menyerupai distribusi normal. Tujuannya adalah untuk memastikan sejauh mana distribusi data tersebut sesuai dengan pola distribusi normal. Hal ini bermanfaat untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan mewakili populasi yang mengikuti pola distribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel dalam suatu model regresi. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah variabel-variabel tersebut memiliki hubungan linier yang signifikan.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan rentang skala dan analisis jalur. Data yang telah terkumpul kemudian diproses menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS* versi 25. Hasil perhitungan ini menjadi dasar penting dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian ini.

1. Analisis Rentang Skala

Dalam konteks penelitian ini, analisis rentang skala digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis keadilan kompensasi, kepuasan kerja, *work*

engagement yang bekerja di PT Jasa Raharja Surabaya. Nilai skor yang berkisar dari 1 hingga 5 digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut dan memberikan wawasan yang berharga dalam konteks penelitian. Rumus yang diterapkan memungkinkan penentuan rentang skala yang relevan untuk analisis yang lebih mendalam. Berikut ini rumus perhitungan skala:

Keterangan:

Rs : Rentang Skala
 n : Jumlah Sampel
 m : Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan keterangan rumus sugiyono (2017) maka dapat ditentukan rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$Rs = \frac{m(n-1)}{n}$$

$$Rs = \frac{35(5-1)}{5}$$

$$Rs = 28$$

Tabel 3.3 Rentang Skala dan Pengukuran Variabel

Rentang Skala	Keadilan Kompensasi	Kepuasan Kerja	Work Engagement
35 – 63	Sangat Tidak Adil	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah
64 – 92	Tidak Adil	Tidak Puas	Rendah
93 – 121	Netral	Netral	Netral
122 – 150	Adil	Puas	Tinggi
151 – 179	Sangat Adil	Sangat Puas	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2017)

2. Analisis Jalur

Analisis jalur adalah teknik statistik yang berguna untuk memahami dan menguji hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel. Tujuannya adalah untuk mengungkapkan serta mengklarifikasi dampak, baik langsung maupun tidak langsung, dari berbagai variabel yang terlibat. Dalam penelitian ini, analisis jalur diterapkan untuk mengidentifikasi pengaruh keadilan kompensasi terhadap *work engagement* dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Proses analisis jalur ini dilakukan menggunakan alat IBM SPSS 25.

Di antara variabel yang diuji secara langsung, beberapa di antaranya termasuk sebagai berikut:

1. Keadilan kompensasi terhadap *work engagement*

$$X = \alpha + \beta_1.Y$$

2. Keadilan kompensasi terhadap kepuasan kerja

$$Z = \alpha + \beta_2.X$$

3. Kepuasan kerja terhadap *work engagement*

$$X = \alpha + \beta_3.KK$$

- 1) Pengaruh tidak langsung

Variabel-variabel yang secara langsung diteliti mencakup keadilan kompensasi dan dampaknya terhadap *work engagement* melalui aspek kepuasan kerja

$$WE = B1 + (B2 \times B3)$$

K. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, beberapa uji digunakan dalam menguji hipotesis, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Uji-t

Penggunaan uji-t bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara langsung, dengan asumsi bahwa semua faktor lainnya dianggap tetap, dan dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%. Variabel dikatakan signifikan jika nilai t hitung $> t$ tabel dan $p \text{ value} < 0.05$.

b. Uji Sobel

Penggunaan uji Sobel dalam penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah variabel yang berfungsi sebagai mediator mampu menjelaskan pengaruh tidak langsung yang timbul akibat variabel independen terhadap variabel yang tengah diteliti (Ghozali 2011). jika hasil perhitungan menunjukkan tingkat signifikansi Sobel di bawah 0,05, maka variabel perantara dianggap berhasil dalam menghubungkan variabel independen terhadap variabel yang tengah diselidiki. Dengan pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa kepuasan kerja memiliki peran mediasi pada pengaruh keadilan kompensasi terhadap *work engagement*.